

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu di Lembaga Pendidikan Kursus Komputer PRISMA Cijerah komplek Perumnas Cijerah II Blok X No. 11 Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan diantaranya adalah secara teknis lokasi penelitian ini mudah dijangkau, memiliki kedekatan emosional dengan waga belajar terutama dengan LPK PRISMA Cijerah. Berdasarkan kepada pertimbangan-pertimbangan yang dirasakan oleh penulis, sehingga dapat mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan serta menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah dalam penelitian tersebut. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Nana Syaodih, 2005 : 52).

Sejalan dengan pendapat diatas Suharsimi Arikunto (2006: 160) mengemukakan pendapatnya, “Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mengolahnya agar dapat memahami suatu objek penelitian yang berpedoman pada ilmu-ilmu penunjang agar penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Beranjak dari berbagai pandangan para ahli mengenai pengertian metode penelitian maka dalam penelitian ini, metode yang dianggap paling tepat adalah metode deskriptif. Hal tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Nana Syaodih 2005 : 54). Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Seperti dikemukakan oleh Suyatna Basar, (1993 : 11), bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dengan dilakukan interpretasi data secara cermat, tujuannya untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang untuk kemudian dijadikan kesimpulan yang umum”.

Suharsimi Arikunto (2006 : 239) membedakan penelitian deskriptif atas dua jenis penelitian menurut proses analisis datanya, yaitu riset deskriptif yang bersifat *eksploratif*, dan deskriptif yang bersifat *developmental*. Riset deskriptif

yang bersifat *eksploratif* bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Berikut ini ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surachmad dalam Aris Munandar (2010 : 62) yaitu sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada masa sekarang mengenai masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis (oleh karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Penggunaan metode tersebut berdasarkan kepada permasalahan yang diteliti yaitu mendeskripsikan mengenai peran yang dilakukan oleh pengelola LPK PRISMA dalam memotivasi warga belajarnya untuk berwirausaha serta menganalisis data yang telah diperoleh. Metode ini sering disebut metode deskriptif analitik, karena penelitian ini mencari kaitan antara variabel-variabel masalah dan mengumpulkan data serta menyusunnya, dianalisis dan menginterpretasikan hasil data tersebut.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk tujuan penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data itu dikumpulkan oleh sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang telah kita kenal, antara lain wawancara, pengamatan (*observasi*), kuesioner atau angket, dan dokumenter. Metode yang dipilih untuk variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, kuesioner atau angket, wawancara dan studi dokumentasi. Untuk memperoleh gambaran mengenai teknik dan alat pengumpul data, akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Nana Syaodih S, 2005:220). Jadi observasi adalah pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana peristiwa yang dilaksanakan dalam suatu penelitian yaitu di LPK PRISMA Cijerah Kota Cimahi.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi A, 2006 : 151). Kuesioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada kuesioner, pertanyaan-pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam bentuk

kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Apabila metode pengamatan dan wawancara menempatkan peneliti dalam hubungan langsung dengan responden, maka dalam metode angket hubungan itu dilakukan melalui media, yaitu daftar yang dikirim kepada responden.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan terbuka yaitu jenis angket yang terdiri dari item-item pertanyaan yang disertai dengan kemungkinan jawaban, sehingga warga belajar yang telah mengikuti kursus di LPK PRISMA (usia 16-26 tahun) dapat memilih jawaban sesuai dengan pendapatnya. Selain itu ada pula pertanyaan terbuka yaitu responden mengisi sendiri jawaban pertanyaan sesuai dengan aspirasi mereka tanpa disediakan alternatif jawaban.

### 3. Wawancara

Wawancara ialah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (Kartini Kartono, 1996:217). Wawancara biasa dilakukan dengan tatap muka langsung secara individual ataupun secara kelompok. Sedangkan wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual (Nana Syaodih 2005 : 216).

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara terlebih dahulu atau yang biasa disebut dengan pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab oleh responden. Sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (1985) dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 141), bahwa “Pedoman

wawancara dan petunjuk pengamatan pada umumnya memberikan kesempatan timbulnya respon terbuka dan cukup luwes bagi pengamat atau pewawancara untuk memperhatikan dan mengumpulkan data mengenai dimensi-dimensi topik yang tak terduga”.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada satu orang pengelola LPK PRISMA Cijerah. dengan tujuan untuk memperoleh data tentang peran pengelola LPK PRISMA dalam memberikan motivasi berwirausaha kepada warga belajarnya.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Nana Syaodih S, 2005 : 220). Studi dokumentasi yaitu dengan menggunakan studi ini peneliti mengkaji isi, menganalisis dengan dukungan kepustakaan yang dimaksudkan untuk memperkuat hasil penelitian.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang bersifat teoritik sebagai pendukung penelitian ini dengan cara membaca buku-buku dan dokumen dengan maksud untuk mendapatkan data-data mengenai penelitian serta kegiatan kursus yang dilakukan oleh LPK PRISMA Cijerah.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi berperan penting dalam penelitian karena sangat menentukan dalam pengambilan sampel yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2000: 57) dalam Melinda (2005: 33) memberikan pendapatnya bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sekelompok subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini sebanyak 30 responden warga belajar, seluruh populasi tersebut merupakan warga belajar yang telah lulus dari kursus komputer di LPK PRISMA Cijerah. Populasi tersebut terdiri dari warga belajar yang berusia 16-25 tahun dan dengan karakteristik pendidikan dari lulusan SD, SLTP dan SMA. Populasi berdasarkan pendidikan tersebut di jelaskan dalam tabel berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**POPULASI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN**

| No.           | Jenjang Pendidikan | <i>f</i>  | %          |
|---------------|--------------------|-----------|------------|
| 1.            | SD                 | 8         | 26,67      |
| 2.            | SLTP               | 11        | 36,67      |
| 3.            | SMA                | 10        | 33,33      |
| 4.            | SMK                | 1         | 3,33       |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>30</b> | <b>100</b> |

Sumber: Buku Data Warga Belajar LPK PRISMA

## 2. Sampel Penelitian

Besarnya sampel didalam suatu penelitian belum ada ketentuan yang baku atau belum ada rumus yang pasti, sebab keabsahan sampel terletak pada perilaku dan karakteristiknya yang mendekati populasi. Seperti dijelaskan oleh Winarno Surachmad (Ade Juangsih, 2005 : 51) yang menyatakan “apabila ukuran populasi sebanyak kurang dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi, dan apabila populasi sebanyak kurang dari 1000 maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 30 orang responden dengan alasan bahwa jumlah tersebut adalah jumlah keseluruhan dari populasi karena seperti telah diungkapkan diatas bahwa sekurang-kurangnya 50% dari populasi apabila jumlah populasi kurang dari 100, jadi apabila lebih dari 50% dari populasi dapat dibenarkan / diperbolehkan.

### E. Penyusunan Instrumen Penelitian

Dalam pembuatan pernyataan, peneliti berupaya mengarahkan agar pernyataan tersebut dapat menjangring jawaban dari informan sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengenai peran pengelola dalam memotivasi mereka untuk berwirausaha. Untuk itu peneliti menyusun langkah-langkah penyusunan alat pengumpul data sebagai berikut;

#### 1. Pembuatan kisi-kisi penelitian

Pembuatan kisi-kisi ini dimaksudkan agar penelitian dapat tersusun secara sistematis guna mendapatkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam



kisi-kisi penelitian diungkapkan mengenai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, indikator serta alat pengumpul data yang akan digunakan. (kisi-kisi penelitian terlampir)

## 2. Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi, angket atau kuesioner dan wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, serta studi dokumentasi untuk memperjelas hasil wawancara yang telah diperoleh. (instrument alat pengumpul data terlampir)

## F. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam langkah-langkah pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini akan dibahas mengenai:

### 1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan, adapun enam kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian, rancangan penelitian ini biasa disebut proposal penelitian. Pada tahapan ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan

pelaksanaan penelitian, serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan peran pengelola LPK PRISMA dalam meningkatkan motivasi berwirausaha warga belajar.

- b. Memilih lapangan locus penelitian. Dalam pemilihan lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan/praktek di lapangan.
- c. Mengurus perizinan, perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan Responden. Responden yang dipilih oleh penulis sendiri disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis serta responden tersebut dirasakan dapat mewakili populasi.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang dipersiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya: perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian dari Universitas, kontak dengan lembaga tempat penelitian yaitu LPK PRISMA Cijerah Kota Cimahi.
- g. Persoalan etika penelitian karena dalam penelitian, orang adalah sebagai alat yang mengumpulkan data. Penulis berhubungan dengan orang-orang,

baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara hidup dalam latar penelitian. sehingga penulis harus menyesuaikan diri dengan orang-orang yang berada di lingkungan yang akan diteliti.

## **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini penulis mengklasifikasi subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data yang digunakan dengan melihat kepada subjek penelitian yang ada pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan.
- b. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian. adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis, di antaranya:
  - 1) Mengadakan wawancara dengan masyarakat sebagai subjek penelitian utama yang difokuskan pada peran yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan motivasi berwirausaha warga belajar, dan yang menjadi sumber data ialah pengelola LPK PRISMA Cijerah.
  - 2) Melakukan observasi terhadap pengelola selama kegiatan pengelolaan pembelajaran di LPK PRISMA Cijerah.

- 3) Melakukan observasi terhadap warga belajar saat pelaksanaan proses pembelajaran di LPK PRISMA Cijerah.

### **3. Tahap Analisis Data**

Terdapat beberapa prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta bekerja dengan hipotesis.

#### **G. Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data**

##### **1. Prosedur pengolahan data**

Mengolah data adalah usaha sadar yang konkret untuk membuat data itu bermakna (Winarno Surakhmad dalam Aris Munandar 2010 : 69). Oleh karena itu data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengolahan data yang baik. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pengelolaan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Seleksi data yaitu untuk menyeleksi dan memilih data yang telah terkumpul, sehingga dapat memudahkan pengelolaan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Klasifikasi data yaitu setelah diseleksi data dikelompokkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penyimpulan data sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data.
- c. Tabulasi data yaitu data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan atau dituangkan dalam bentuk tabel agar mudah

diketahui frekuensi dan persentase, sehingga mempermudah dalam membandingkan alternative jawaban yang satu dengan alternative jawaban yang lainnya.

## 2. Prosedur analisis data

Tujuan dari analisis data adalah dalam menyerhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Adapun analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis interpretasi.

Adapun pedoman perhitungan persentase yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel dengan kolom, nomor urut, alternative jawaban, frekuensi jawaban dan persentasenya.
- b. Mencari frekuensi jawaban yang diobservasikan (f) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternative jawaban.
- c. Mencari frekuensi keseluruhan (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi dari setiap alternative jawaban.
- d. Mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah Peserta Ujian

100% = Bilangan tetap

- e. Mengadakan analisis dan penafsiran data yang diolah sebagai hasil jawaban responden untuk penafsiran hasil pengolahan data tersebut.

Adapun persentase dari jawaban yang diberikan yaitu:

|             |   |
|-------------|---|
| 100%        | = Seluruhnya memberikan jawaban             |
| 75%-99%     | = Sebagian besar memberikan jawaban         |
| 51%-74%     | = Lebih dari setengahnya memberikan jawaban |
| 50%         | = Setengahnya memberikan jawaban            |
| 26%-49%     | = Hampir setengahnya memberikan jawaban     |
| 1%-25%      | = Sebagian kecil memberikan jawaban         |
| 0,01%-0,99% | = Sedikit yang memberikan jawaban           |
| 0%          | = Tidak seorangpun memberikan jawaban       |

(Nana Sudjana, 1989 : 45)

Dengan berpedoman pada persentase data seperti diatas, akan mempermudah penulis dalam menafsirkan hasil pengolahan data dari jawaban yang telah diberikan oleh responden.